

KUMPULAN CERITA NUBUATAN

Sebuah Model Sorgawi

Keluaran 24:1-25:9

Alkisah . . .

Tidak pernah sebelumnya Allah menyatakan begitu banyak tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat yang ajaib seperti ketika Ia membebaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir. Tulah demi tulah menimpa kerajaan Firaun hingga ia terpaksa melepaskan tawannya. Kemudian Tuhan membelah Laut Merah dan memimpin bangsa yang baru terbentuk ini menuju kebebasan, sementara menenggelamkan musuh yang mengejar di belakang mereka. Setelah memasuki padang gurun, Allah mengejutkan umat-Nya dengan

menuntun mereka ke arah selatan – arah yang berlawanan dengan Tanah Perjanjian. Tuhan tahu bahwa sebelum mereka dipersiapkan menerima warisan mereka, mereka harus diatur dan diajar untuk mempercayai-Nya. Ketika mereka melakukan perjalanan menuju Gunung Sinai, Tuhan menyediakan segala kebutuhan mereka. Ketika mereka lapar, Tuhan memberi mereka makan dengan roti dari sorga. Ketika mereka haus, Tuhan mengeluarkan air dari sebuah batu. Ketika tiba-tiba diserang musuh dari belakang, mereka diberi kemenangan yang ajaib.

Akhirnya, bangsa Israel berkemah di kaki gunung yang kudus itu. Di sana Tuhan melakukan sesuatu yang tidak pernah dilakukan-Nya sebelumnya atau setelahnya. Ia berbicara – dengan didengarkan oleh seluruh bangsa tersebut – perjanjian-Nya, Sepuluh Hukum-Nya. Setelah Tuhan memperkatakan hukum-Nya dengan suara yang dapat didengar, Ia memanggil Musa naik ke atas Gunung Sinai untuk menerima sebuah catatan yang ditulis di atas batu. Namun Tuhan juga memberikan Musa sesuatu yang lain. Sementara berada di atas gunung bersama Tuhan selama 40 hari dan 40 malam, Musa menerima instruksi terperinci untuk membangun sebuah Bait Allah yang indah dan dapat dipindah-pindahkan. Bait ini merupakan sebuah model kecil dari tempat kediaman-Nya yang sesungguhnya di sorga. Bangunan yang unik ini dimaksudkan untuk menjadi suatu pelajaran tiga dimensi bagi seluruh dunia untuk menggambarkan rencana Tuhan untuk menyelamatkan kita dari dosa.



AMAZING FACTS

Pelajaran

Isi bagian yang kosong setelah membaca setiap teks Alkitab.

1. Apa yang Tuhan perintahkan untuk dibuat oleh Musa, dan mengapa?

Keluaran 25:8 “Dan mereka harus membuat _____ bagi-Ku, supaya Aku akan _____ di tengah-tengah mereka.”

2. Apakah yang Tuhan harapkan dipelajari oleh umatNya melalui Bait Suci dan upacara-upacaranya?

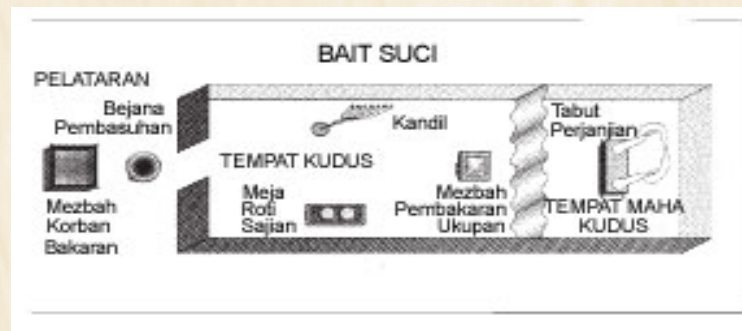
Mazmur 77:13 “Ya Allah! jalan-Mu adalah selalu dalam tempat suci ...” (Alkitab Terjemahan Lama).

CATATAN: Jalan Tuhan, atau rencana Tuhan, untuk keselamatan telah dinyatakan melalui Bait Suci-Nya di bumi ini. Segala sesuatunya di dalam Bait suci, atau yang berkaitan dengan upacara-upacaranya, adalah simbol dari apa yang Yesus lakukan untuk menyelamatkan kita. Kita tidak dapat memahami sepenuhnya rencana keselamatan sampai kita mengerti tentang Bait Suci dan upacara-upacaranya. Bait Suci merupakan pelajaran tiga dimensi yang amat besar, yang menjelaskan proses penyelamatan.

3. Di manakah Musa mendapatkan rancangan Bait Suci ini?

Keluaran 25:40 “Dan ingatlah, bahwa engkau membuat semuanya itu menurut _____ yang telah ditunjukkan kepadamu di atas _____ itu.”

CATATAN: Denah Bait Suci, dengan spesifikasi pembangunan yang lengkap, diberikan kepada Musa oleh Tuhan di atas gunung Sinai (Ibrani 8:5). Rancangan ini merupakan sebuah miniatur dari tempat suci Tuhan yang sebenarnya di sorga.



Bait Suci yang pertama, atau Kemah Suci, merupakan sebuah bangunan seperti tenda yang anggun (15 kaki kali 45 kaki, berdasarkan ukuran 18 hasta). Di sana, hadirat Allah yang ajaib berdiam, dan di sana jugalah upacara-upacara khusus dilaksanakan. Dindingnya terbuat dari kayu penaga (akasia) yang berdiri tegak yang beralaskan perak dan dilapisi emas (Keluaran 26:15-19, 29). Atapnya terbuat dari empat lembar penutup -- lenan halus, bulu kambing, kulit domba jantan yang diwarnai merah, dan kulit lumba-lumba (ayat 1, 7, 14). Kemah Suci ini memiliki dua ruangan : Tempat Kudus (15 kaki kali 30 kaki) dan Tempat Maha Kudus (15 kaki kali 15 kaki). Anda bisa melihat diagram di atas ini sebagai rujukan saat Anda mempelajari pelajaran ini.

4. Perabotan apa saja yang terdapat di pelataran?

A. Keluaran 29:18 “Kemudian haruslah kaubakar seluruh domba jantan itu di atas _____; itulah korban _____, suatu persembahan yang harum bagi TUHAN.”

B. Keluaran 30:18 “Haruslah engkau membuat _____ dan juga alasnya dari tembaga, untuk pembasuhan, ...dan kautaruhlah air ke dalamnya.”

CATATAN: Mezbah korban bakaran (Keluaran 27:1-8) adalah tempat dimana hewan dikorbankan. Mezbah ini bertempat di dalam halaman pelataran, di luar pintu masuk Kemah Suci. Mezbah ini melambangkan salib Kristus. Hewan korban melambangkan Yesus, korban yang terakhir (Yohanes 1 : 29). Bejana pembasuhan (Keluaran 30:17-21; 38:8) merupakan sebuah baskom pencucian yang besar dari tembaga, yang terletak di antara pintu masuk Bait Suci dan mezbah korban bakaran. Di sanalah para imam membasuh tangan dan kaki mereka sebelum memasuki Bait Suci atau mempersembahkan korban. Air melambangkan baptisan, pembersihan dari dosa, dan kelahiran yang baru.

5. Apakah tiga jenis perabotan yang ada di dalam Tempat Kudus?

A. Bilangan 4:7 A “Lagipula di atas _____ mereka harus membentangkan sehelai kain ungu tua, dan di atasnya mereka harus meletakkan pinggan, cawan, piala dan kendi korban curahan; juga roti sajian harus tetap ada di atasnya.”

B. Bilangan 8:2 “...Apabila engkau memasang lampu-lampu itu, haruslah ketujuh lampu itu menerangi yang di sebelah depan _____.”

C. Keluaran 30:1 “Haruslah kaubuat _____, tempat pembakaran _____; haruslah kaubuat itu dari kayu penaga.”

CATATAN: Meja roti sajian (Keluaran 25:23-30) melambangkan Yesus, roti hidup (Yohanes 6:51). Kandil bercabang tujuh (Keluaran 25:31-40) melambangkan Yesus, terang dunia (Yohanes 9:5, 1:9). Minyaknya melambangkan Roh Kudus (Zakharia 4:1-6; Wahyu 4:5). Mezbah ukupan (Keluaran 30:1-8) melambangkan doa-doa umat Tuhan (Ibrani 5:7).

6. Apakah perabotan yang istimewa yang terdapat di dalam Tempat Maha Kudus?

Keluaran 26:34 “Tutup pendamaian itu haruslah kauletakkan di atas tabut hukum di dalam tempat maha kudus.”

CATATAN: Satu-satunya benda di dalam Tempat Maha Kudus (Keluaran 25:10-22) adalah Tabut Perjanjian, sebuah peti yang terbuat dari kayu penaga (akasia) berlapis emas. Di atas peti itu ada dua malaikat yang terbuat dari emas murni. Penutup Tabut Perjanjian disebut Tutup Pendamaian (Keluaran 25:17-22), tempat hadirat Tuhan berdiam. Titik ini melambangkan Takhta Tuhan di sorga, yang juga berada di antara dua malaikat (Mazmur 80:1; Yesaya 6:1, 2).

7. Benda apakah yang berada di dalam Tabut Perjanjian?

Keluaran 25:21 “Haruslah kauletakkan tutup pendamaian itu di atas tabut dan dalam tabut itu engkau harus menaruh _____, yang akan Kuberikan kepadamu.”

Ulangan 10:4, 5 “Dan pada loh itu Ia menuliskan, sama dengan tulisan yang mula-mula, Kesepuluh _____ ...Lalu aku turun kembali dari atas gunung, dan aku meletakkan loh-loh itu ke _____ tabut yang telah kubuat; dan di situlah tempatnya, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadaku.”

CATATAN: Tuhan menuliskan perjanjian-Nya dengan jari tangan-Nya sendiri di atas dua loh batu, dan loh-loh tersebut diletakkan di dalam tabut. Tutup pendamaian berada di atasnya, yang melambangkan bahwa selama umat Tuhan mengakui dan meninggalkan dosa-dosa mereka (Amsal 28 : 13), kasih karunia akan diberikan kepada mereka melalui darah yang dipercikkan di atas tutup

pendamaian oleh imam (Imamat 16:15, 16). Darah tersebut melambangkan darah yang dicurahkan oleh Yesus untuk membawa pengampunan dan pembasuhan dosa bagi semua manusia (Matius 26:28; Ibrani 9:22).

8. Mengapa hewan-hewan perlu dikorbankan di dalam upacara-upacara Bait Suci di Perjanjian Lama ini?

Ibrani 9:22 “...tanpa penumpahan _____ tidak ada pengampunan.”

Matius 26:28 “Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk _____.”

CATATAN: Pengorbanan hewan dahulu diperlukan untuk membantu orang mengerti bahwa tanpa darah Yesus yang tercurah di kayu salib, tidak akan ada pengampunan dosa. Kebenaran yang mengejutkan adalah bahwa upah dosa adalah maut. Karena semua dari kita telah berdosa, kita seharusnya mati – dan kita seharusnya sudah mati, kalau saja Yesus tidak memberikan kehidupan-Nya yang sempurna dengan mati bagi kita untuk membayar dosa-dosa kita. Orang yang berdosa membawa sendiri hewan korbannya dan menyembelihnya dengan tangannya sendiri (Imamat 1:4, 5). Proses ini penuh dengan darah dan mengejutkan, menekankan suatu kebenaran yang sesungguhnya kepada manusia, bahwa dosalah yang mengakibatkan kematian Yesus. Jadi, mereka melihat ke depan kepada kayu salib untuk keselamatan, sementara kita melihat ke belakang kepada kayu salib untuk keselamatan. Tidak ada jalan lain menuju keselamatan.

9. Ketika hewan dikorbankan untuk dosa, apa yang terjadi pada dosa itu sendiri?

Imamat 1:4, 5 “Lalu ia harus meletakkan _____ ke atas kepala korban bakaran itu, sehingga baginya persembahan itu diperkenan untuk mengadakan _____ baginya. Kemudian haruslah ia menyembelih lembu itu di hadapan TUHAN.”

CATATAN: Pada saat orang berdosa meletakkan tangannya ke atas kepala hewan korban dan mengakui dosa-dosanya, maka dosa-dosanya secara simbolik dipindahkan dari orang tersebut kepada hewan itu. Jadi, hewan itu menjadi berdosa dan harus membayar hukuman mati akibat dosa. Ini melambangkan Yesus yang menanggung dosa-dosa kita.

10. Ketika seekor hewan korban dipersembahkan untuk seluruh umat, apa yang terjadi dengan dosa?

Imamat 4:17 “Imam harus mencelupkan jarinya ke dalam darah itu dan _____ tujuh kali di hadapan TUHAN, di depan _____.”

CATATAN: Imam memercikkan sebagian dari darah tersebut di depan tabir di dalam Bait Suci, jadi secara simbolik memindahkan dosa dari orang yang berdosa kepada Bait Suci. Ketika Yesus naik ke sorga setelah kematian-Nya, Ia menawarkan darah-Nya (seperti yang dilakukan Imam Besar pada zaman dahulu) untuk menunjukkan bahwa dosa-dosa kita telah diampuni ketika kita mengakuinya dalam nama Yesus (1 Yohanes 1:9).

11. Apakah dua simbol Bait Suci yang digenapi Yesus untuk kita?

1 Korintus 5:7 “Sebab anak _____ kita juga telah disembelih, yaitu Kristus.”

Ibrani 4:14 “Karena kita sekarang mempunyai _____ Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah.”

CATATAN: Yesus melayani sebagai korban atas dosa-dosa kita dan sebagai Imam Besar Sorgawi kita, dan dengan demikian Ia melakukan dua keajaiban bagi kita. Yang pertama adalah suatu perubahan hidup yang sepenuhnya yang disebut kelahiran yang baru, dimana dosa-dosa kita di masa lalu telah diampuni (Yohanes 3:3-6; Roma 3:25). Yang kedua adalah kuasa untuk hidup dengan benar pada masa sekarang dan masa mendatang (Titus 2:14; Filipi 2:13). Kedua hal ini membuat seseorang menjadi benar, yang berarti adanya suatu hubungan yang benar antara orang tersebut dan Tuhan. Tidak mungkin seseorang menjadi benar dengan perbuatannya (usahanya sendiri), sebab kebenaran datang dari kasih karunia yang hanya dapat disediakan oleh Yesus (Kisah Para Rasul 4:12). Inilah pembenaran oleh iman, yang merupakan bentuk sejati dari kebenaran.

12. Apakah enam janji luar biasa yang Alkitab berikan kepada kita mengenai kebenaran yang ditawarkan Yesus kepada kita?

A. Ia akan menutupi dosa kita di masa lalu dan memperhitungkan kita tidak bersalah (Yesaya 44:22; 1 Yohanes 1:9).

B. Yesus berjanji untuk memulihkan kita kepada gambar Allah (Roma 8:29).

C. Yesus memberikan kita kerinduan dan kuasa untuk melakukan kehendak Allah (Filipi 2:13).

D. Yesus akan menolong kita dalam melakukan hal-hal yang menyenangkan hati Tuhan saja (Ibrani 13:20, 21; 1 Yohanes 3:22).

E. Ia mencabut hukuman mati kita dengan memberikan kita hidup-Nya yang tak berdosa dan menebus kematian (2 Korintus 5:21).

F. Yesus menanggung tanggung jawab untuk menolong kita agar tetap setia hingga Ia kembali (Filipi 1:6; Yudas 1:24).

CATATAN: Yesus telah siap untuk memenuhi semua janji mulia ini di dalam hidup Anda. Apakah Anda siap? Bertelutlah saat ini dan mintalah Dia mengambil alih kendali dalam hidup Anda. Ia tidak akan mengecewakan Anda.

13. Apakah seseorang memiliki peran yang harus dia lakukan untuk menjadi benar?

Matius 7:21 “Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang _____ Bapa-Ku yang di sorga.”

CATATAN: Ya, peran kita adalah untuk menyerahkan hati dan kehendak kita kepada Yesus dan mengizinkan-Nya untuk berkuasa. Kita harus mempercayai-Nya dengan menyerahkan kendali hidup kita sepenuhnya kepada-Nya. Banyak orang percaya bahwa Yesus akan membawa semua orang yang hanya mengakui nama-Nya ke sorga, tidak peduli apapun perbuatan mereka. Tetapi kepercayaan yang berbahaya ini tidaklah benar (Matius 7:14).

14. Apa yang terjadi pada Hari Raya Pendamaian?

Imamat 16:30 “Karena pada hari itu harus diadakan pendamaian bagimu untuk _____ kamu. Kamu akan ditahirkan dari segala _____ di hadapan TUHAN.”

CATATAN: Hari Raya Pendamaian adalah suatu hari penghakiman yang khidmat yang dirayakan orang Israel setiap tahun (Imamat 23:27). Setiap dosa harus diakui dan ditinggalkan. Barangsiapa menolak, pada saat itu juga dia akan disingkirkan selamanya dari bangsa Israel (ayat 29). Pada hari itu, dua ekor kambing akan dipilih. Satu kambing untuk Tuhan dan satu lagi adalah kambing hitam, yang melambangkan Setan (Imamat 16:7, 8). Kambing untuk Tuhan disembelih dan dipersembahkan untuk dosa-dosa para umat (ayat 9). Darahnya dibawa masuk ke Tempat yang Maha Kudus dan dipercikkan ke atas dan ke depan Tutup Pendamaian (ayat 14). Hanya pada hari penghakiman yang istimewa ini, Imam Besar masuk ke dalam Tempat yang

Maha Kudus. Darah yang dipercikkan (melambangkan pengorbanan Yesus) diterima oleh Allah, dan semua dosa yang diakui oleh para umat telah dipindahkan dari Bait Suci kepada Imam Besar. Ia kemudian memindahkan dosa-dosa yang sudah diakui ini kepada kambing hitam, yang kemudian dilepaskan ke padang gurun dan ditinggalkan di sana (ayat 16, 20, 22). Dengan cara ini, Bait Suci secara simbolik dibersihkan dari semua dosa, yang telah dipindahkan ke sana oleh darah yang dipercikkan sepanjang tahun tersebut.

15. Apakah Hari Raya Pendamaian pada zaman dahulu merupakan bayangan akan suatu pembersihan di Bait Suci sorgawi?

Ibrani 9:23 “Jadi segala sesuatu yang melambangkan apa yang ada di sorga haruslah ditahirkan secara demikian, tetapi benda-benda _____ sendiri oleh persembahan-persembahan yang _____ dari pada itu.”

CATATAN : Ya! Upacara pada hari itu menunjuk kepada pembersihan dosa oleh Yesus, Imam Besar kita di Bait Suci sorgawi. Ia berada di sana untuk mengantarai umat-Nya dan siap untuk menghapus dosa-dosa semua orang yang bersedia menjalankan iman mereka di dalam darah-Nya yang tercurah. Hari Raya Pendamaian pada zaman dahulu, seperti Hari Raya Yom Kippur orang Israel masa kini, merupakan bayangan akan penghakiman terakhir yang akan terjadi untuk planet bumi. Pertobatan terakhir akan diikuti oleh penghakiman terakhir, yang akan selamanya menjawab pertanyaan tentang dosa dalam kehidupan setiap pribadi. Pelajaran kita berikutnya akan menunjukkan bagaimana Tuhan menetapkan tanggal mulainya penghakiman sorgawi. Menarik!

Tanggapan Anda

Apakah Anda bersedia menyerahkan kehidupan Anda sepenuhnya ke dalam tangan Yesus supaya Ia dapat melakukan keajaiban yang diperlukan untuk membuat Anda menjadi benar?

JAWABAN: _____